

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN INTERVENSI INOVASI MUROTTAL AL
QURAN DAN AROMA TERAPI MAWAR PADA PASIEN
HIPERTENSI UNTUK PENURUNAN TEKANAN DARAH DI RUANG
IGD RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA**

**ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICES IN HYPERTENSION
PATIENTS WITH INTERVENTION OF MUROTTAL AL QURAN AND
AROMA INNOVATION OF ROSE THERAPY ON BLOOD PRESSURE
DECREASING IN EMERGENCY INSTALLATION SPACES ABDUL
WAHAB RSUD SJAHRANIE IN 2018**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Keperawatan



DISUSUN OLEH

**Angga Arya Atmaza, S.Kep
NIM. 17111024120126**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN INTERVENSI INOVASI MUROTTAL AL QURAN DAN AROMA
TERAPI MAWAR PADA PASIEN HIPERTENSI UNTUK PENURUNAN
TEKANAN DARAH DI RUANG IGD RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE
SAMARINDA**

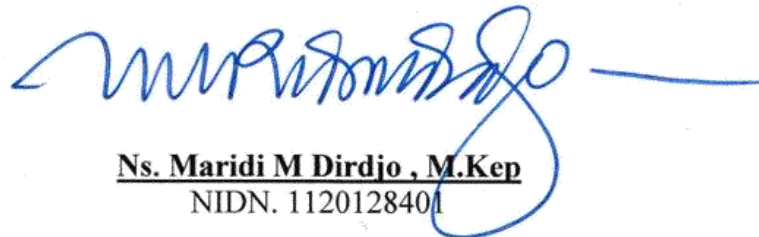
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH:

**Angga Arya Atmaza, S.Kep
NIM. 17111024120126**

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 15 Januari 2019

Pembimbing



Ns. Maridi M Dirdjo, M.Kep
NIDN. 1120128401

Mengetahui,
Koordinator MK Elektif



Ns. Siti Khoiroh M.S.Pd., M.Kep
NIDN 1115017703

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN INTERVENSI INOVASI MUROTTAL AL
QURAN DAN AROMA TERAPI MAWAR PADA PASIEN HIPERTENSI
UNTUK PENURUNAN TEKANAN DARAH DI RUANG IGD RSUD
ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA
TAHUN 2018**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DI SUSUN OLEH

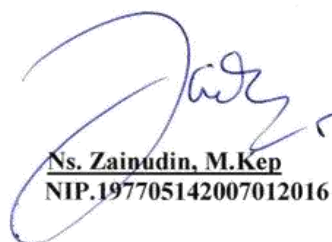
Angga Arya Atmaza

17111024120126

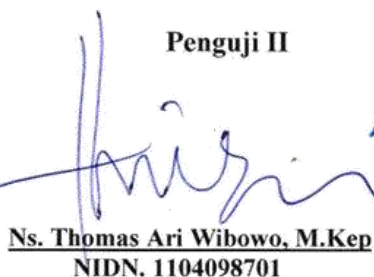
Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 15 Januari 2019

Penguji I


Ns. Zainudin, M.Kep
NIP.197705142007012016

Penguji II


Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
NIDN. 1104098701

Penguji III


Ns. Maridi M Dirdjo, M.Kep
NIDN. 1125037202

Mengetahui,

**Ketua
Program Studi S1 Keperawatan**


Ns. Dwi Rahmah Fitriani, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1119097601

**Analisis Praktek Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan
Intervensi Inovasi Murottal Al Quran dan Aroma Terapi Mawar Terhadap
Penurunan Tekanan Darah di Ruang Instalasi Gawat Darurat
RSUD Abdul Wahab Sjahranie Tahun 2018**

Angga Arya Atmaja¹, Maridi M Dirjdo²

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan data dari PDPERSI tahun 2011, Indonesia menjadi urutan keempat dalam jumlah penderita hipertensi terbanyak di dunia tahun 2000 dengan jumlah 8,4 juta jiwa. Pada tahun 2010, jumlah penderita hipertensi diperkirakan akan mencapai 21,3 juta jiwa (Wild et al., 2004).

Tujuan : Analisis masalah ini adalah untuk menganalisis penurunan tekanan darah pada klien hipertensi dengan inovasi intervensi murottal al quran dan aroma terapi bunga mawar di ruang instalasi gawat darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Metode : analisis keperawatan yang digunakan adalah dengan memberikan terapi murottal al quran dan aroma terapi bunga mawar pada klien dengan hipertensi. Jumlah responden dalam analisis keperawatan kegawat daruratan ini adalah 3 pasien yang datang ke IGD dengan diagnose medis hipertensi primer , waktu analisis dilakukan pada tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan 06 Juli 2017 di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Kalimantan Timur.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil intervensi terapi inovatif terhadap 3 kasus pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah dan riwayat penyakit hipertensi terjadi penurunan tekanan darah sebesar 20 mmhg/dl setelah diberikan intervensi inovatif dengan interval jarak 1 jam dan peneliti memastikan bahwa pasien tidak mendapat obat anti hipertensi peroral serta perinjeksi

Saran : terhadap Ilmu Pengetahuan adalah agar penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang perubahan tekanan darah pada klien yang telah mendapatkan terapi relaksasi napas dalam dan relaksasi autogenik mengklasifikasikan perbedaan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan terapi. Adanya lanjutan penulisan penelitian tentang analisis kasus hipertensi dengan mengembangkan intervensi inovasi yang lebih luas dan berguna dalam pemberian asuhan keperawatannya. Instansi Rumah Sakit. Melakukan penyegaran ilmu pengetahuan terhadap pegawai IGD tentang kesembuhan pasien tidak hanya berasal dari keberhasilan pengobatan farmakologi saja tetapi juga psikologi dan spiritual mengingat kebutuhan dasar manusia yang sangat komprehensif. Institusi pendidikan dapat memberikan pengajaran ilmu keperawatan komplementer dan *palliative care* terhadap mahasiswa keperawatan sehingga tindakan mandiri perawat tidak hanya berfokus pada advice medis saja tetapi juga non farmakologi sebagai tindakan mandiri perawat

Kata Kunci : Hipertensi, Murottal Alquran, Aroma Terapi Mawar.

¹ Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Analysis of Nursing Clinical Practices in Hypertension Patients with
Intervention of Murottal Al Quran and Aroma Innovation of Rose Therapy
on Blood Pressure Decreasing in Emergency
Installation Spaces Abdul Wahab RSUD Sjahranie In 2018**

Angga Arya Atmaja³, Maridi M Dirjdo⁴

ABSTRACT

Background: Based on data from PDPERSI In 2011, Indonesia became the fourth in the number of hipertantion patients in the world in 2000 with the amount of 8.4 million inhabitants. In 2010, the number of people with hipertantion is expected to reach 21.3 million (Wild et al., 2004).

Objective : The purpose of analysis of this issue is to analyze the patient's blood preasure levels after therapy with hipertention deep breathing and autogenic relaxation innovation in Emergency Ward at.

Methods :Nursing analysis method used is to deep breathing and autogenic relaxation to the decrease in blood preasure levels. The number of respondents in the analysis of emergency nursing is 3 patients coming to the emergency room with a medical diagnosis of type hipertantion, when the analysis was done on July 04, 2017 until July 01 2018 outbreak in hospitals Abdul Sjahranie Samarinda, East Kalimantan.

Results : Based on the analysis it can be concluded that the results of the intervention innovative therapies against 3 cases of patients who experience and increase in blood pressure and a history of hipertantion there is a decrease in blood preasure levels by 20 mmHg / dl after a given intervention innovative with intervals of 1 hour and researchers confirmed that patients did not receive anti-Hipertantion drugs an oral history of treatment with blood preasure checks the final result.

Suggestions : for Science is that further research can investigate about. the analysis of cases of hipertantion therapy by developing innovative interventions were more extensive and useful in the delivery of nursing care. Agencies Hospital. Conduct refresher science against IGD employees about the patient's recovery not only from the success of pharmacological treatment but also psychological and spiritual given basic human needs are very comprehensive. Educational institutions can provide complementary teaching nursing and palliative care to nursing students to act self-nurses do not just focus on medical advice but also as an act of self-contained non-pharmacological nurse

Keywords : Hypertension, murottal al-quran, rose aroma therapy..

³ Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

⁴ Dosen Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Pendahuluan

Hipertensi merupakan bagian dari penyakit tidak menular yang sering terjadi di dunia termasuk Indonesia. Hipertensi disebut sebagai *silent killer* karena pada sebagian besar kasus tidak menunjukkan tanda dan gejala apapun, sehingga penderita tidak mengetahui jika dirinya terkena hipertensi (Kowalski, 2011).

Prevalensi hipertensi berdasarkan *World Health Organization* (WHO), tahun 2011 sebesar 1 milyar orang di dunia. Dua per-tiga diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah-sedang salah satunya negara Indonesia. WHO juga memperkirakan Prevalensi hipertensi akan terus meningkat, diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi (Mboi, 2013 dalam Astuti & Setiyaningrum, 2016).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013), Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8% penduduk Indonesia menderita penyakit hipertensi. Jika saat ini penduduk Indonesia sebesar 252.124.458 jiwa maka terdapat 65.048.110 jiwa yang menderita hipertensi. Suatu kondisi yang cukup mengejutkan terdapat 5 provinsi yang persentasenya melebihi angka nasional dengan tertinggi di Bangka Belitung (30,9%),

Diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). Jadi prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5% .

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan

darah diastolik lebih dari 80 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah (Muttaqin, 2009).

Penyebab pasti dari hipertensi esensial sampai saat ini masih belum dapat diketahui. Berbagai faktor diduga turut berperan sebagai penyebab hipertensi primer, seperti bertambahnya umur, stress psikologis, dan hereditas (keturunan). Hipertensi sekunder hipertensi yang penyebabnya dapat diketahui, antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme), dan lain – lain (Guimareas, et al 2013).

Masalah yang terjadi di lahan praktik, pasien hipertensi yang datang ke ruang IGD memiliki riwayat hipertensi yang cukup lama bahkan terlama berkisar > 10 tahun. Adapun pasien yang mengalami hipertensi dikarenakan komplikasi dari penyakit lain yang tidak terkontrol dan menyebabkan kekambuhan. Berdasarkan data diruang IGD RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarind diagnosa pasien Hipertensi dari bulan September-November 2018 berjumlah 228 orang yang terkena hipertensi (Data Laporan Pasien Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018).

Berdasarkan dari data tersebut maka peneliti ingin memaparkan bagaimana gambaran analisis pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi dengan intervensi inovasi murottal al-quran dan aroma terapi mawar terhadap penurunan tekanan darah di Ruang

IGD RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada klien Hipertensi dengan intervensi inovasi teapi murottal dan aroma terapi mawar terhadap penurunan tekanan darah di Ruang IGD RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tujuan Khusus : Melakukan pengkajian dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki penyakit hipertensi, Menentukan diagnosa keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki penyakit hipertensi, Melakukan perencanaan tindakan keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki penyakit hipertensi, Melakukan tindakan keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki penyakit hipertensi, Melakukan evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki penyakit hipertensi, Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki penyakit hipertensi, Menganaliss kasus pada klien dengan diagnosa medis hipertensi, Menganalisis intervensi inovasi tindakan pemberian murottal al quran dan aroma terapi mawar pada pasien yang memiliki penyakit hipertensi.

Metode Penulisan

Dari pengkajian ketiga pasien didapatkan diagnosa medis Hipertensi. ketiga pasien yang telah dilakukan implementasi inovasi

didapatkan hasil bahwa dari ketiga pasien yang menderita hipertensi mengalami penurunan tekanan darah yaitu pada pasien I datang dengan 160/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, pasien II datang dengan 170/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, pasien III datang dengan 150/80 mmHg menjadi 120/80 mmHg. Pasien juga mengatakan dengan melakukan teknik mendengarkan murottal alquran dan aroma terapi dapat membuat rileks dan nyeri yang dirasakan berkurang dan tidak mengalami cemas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggara dan Prayitno yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Tinggi Di Pukesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012" didapatkan variabel umur, pendidikan, pekerjaan, obesitas, merokok, konsumsi alkohol, olahraga, asupan natrium dan asupan kalium memiliki hubungan dengan tekanan darah. Dari hasil ini terlihat bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah termasuk olahraga.

Hasil dan pembahasan

Dari hasil penerapan terapi inovasi didapatkan dengan memberikan pemberian murottal al quran didapatkan bahwa dari ketiga pasien yang telah dilakukan implementasi mengalami penurunan tekanan darah yaitu pada pasien I datang dengan 160/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, pasien II datang dengan 170/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, pasien III datang dengan 150/80 mmHg menjadi 120/80 mmHg. Pasien juga mengatakan dengan mendengarkan

murottal alquran dan aroma terapi mawar dapat membuat rileks dan nyeri yang dirasakan berkurang dan tidak mengalami cemas.

Dari hasil penerapan terapi inovasi dengan mendengarkan murottal alquran dan aroma terapi mawar tersebut dapat dilihat bahwa semua mengalami penurunan tekanan darah terutama pada tekanan darah sistolik. Dari ketiga pasien didapatkan semua pasien mengalami penurunan tekanan sistolik dan diastoliknya. Hal ini dapat dijelaskan menurut Dusek dan Benson (2012) dalam Azizah (2015) bahwa tekanan darah sistolik dipengaruhi oleh psikologis sehingga dengan mendengarkan murottal alquran dan aroma terapi mawar akan mendapatkan ketenangan yang akan menurunkan tekanan darah sistolik. Tekanan darah diastolic tidak mengalami penurunan yang signifikan karena tekanan darah diastolic bersifat stabil dan sedikit menurun seiring bertambahnya usia karena miokardium mengalami penebalan dan kurang dapat diregangkan dengan katup-katup yang lebih kaku.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Varvogli (2011) yang menyatakan bahwa aroma terapi mawar akan membantu tubuh untuk membawa perintah melalui autosugesti untuk rileks sehingga dapat mengendalikan pernafasan, tekanan darah, denyut jantung serta suhu tubuh.

Popy Irawati dkk (2014) melakukan penelitian mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh tindakan terapi murottal al quran terhadap penurunan tekanan darah setelah hari ke 6 dengan $\alpha = 5\%$

baik pada systole maupun diastole. Penurunan tekanan darah sebesar 5 sampai dengan 10 mmHg sesuai dengan handout yang disampaikan oleh Oberg (2013) bahwa general relaksasi dapat menurunkan tekanan darah 2 mmHg sampai 10 mmHg.

Perawat memberi pendidikan tentang intervensi dan penyakit hipertensi yang mencakup pengertian, etiologi, tanda gejala, klasifikasi, penatalaksanaan, dan komplikasi..

Dari pendidikan kesehatan yang diberikan diharapkan pasien dapat melakukan sendiri dirumah bagaimana saat tekanan darah tinggi muncul. Dapat memberikan dukungan untuk selalu menjaga kesehatan dan mengikuti semua proses perawatan yang diberikan serta dapat mengajarkan cara atau teknik lain seperti teknik *Slow Deep Breathing*, relaksasi dengan aroma terapi, *meditasi*, *relaksasi otot progresif*, dan *slow stroke back massage* yang dapat membuat tubuh menjadi rileks.

kartika (2018) pemberian aromaterapi lemon dan lavender terhadap penurunan tekanan darah juga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah aromaterapi lemon terhadap perubahan tekanan darah penderita hipertensi di wilayah kerja UPK Puskesmas Khatulistiwa Pontianak. Didapat hasil bahwa tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum diberikan aromaterapi lemon adalah tekanan darah sistolik 145 mmHg dan tekanan darah diastolik 90 mmHg dan nilai tekanan darah sistolik sesudah 137 mmHg dan tekanan darah diastolik 90 mmHg. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon.

Pada hasil penelitian ditemukan sebanyak 12 orang responden mengalami penurunan rata-rata tekanan darah sistolik di bawah 140 mmHg, yang disebabkan oleh aromaterapi inilah yang membuat penurunan tekanan darah sistolik, dilihat dari cara kerjanya, aromaterapi lavender dapat mempengaruhi saraf olfaktorius seseorang. Partikel-partikel zat yang terdapat di aromaterapi lavender akan menstimulasi saraf olfaktorius yang kemudian akan dikirim ke sistem limbik. Stimulan yang dikirim ke sistem limbik akan merangsang hipotalamus yang kemudian akan merangsang saraf vagus. Saraf vagus akan menyampaikan impuls parasimpatis ke jantung dan terjadilah penurunan frekuensi dan kontraktilitas jantung. (Guyton, 2007; Snyder dan Lindquist, 2010; Huang, Fang, dan Fang, 2014).

Dari ketiga pasien yang telah dilakukan implementasi inovasi didapatkan hasil bahwa dari ketiga pasien yang menderita hipertensi mengalami penurunan tekanan darah yaitu pada pasien I datang dengan 160/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, pasien II datang dengan 170/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, pasien III datang dengan 150/80 mmHg menjadi 120/80 mmHg. Pasien juga mengatakan dengan melakukan terapi murottal al quran dan aroma terapi mawar dapat membuat rileks

Kesimpulan

Intervensi inovasi adalah terapi murottal al quran dan aroma terapi mawar yang dilakukan kepada pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wawab Sjahranie

Samarinda pada pasien dengan hipertensi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan terapi murottal al quran dan aroma terapi mawar, kategori tekanan darah klien menurun. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya terapi murottal al quran dan aroma terapi mawar klien, baik dari tanda-tanda vital dan keadaan umum klien.

Saran

Perawat menerapkan terapi inivasi murottal alqur'an dan aromaterapi mawar dengan standar operasional prosedur (SOP) yang di buat oleh Rumah sakit, dan meningkatkan kapasitas dirinya dengan berinovasi pada terapi modalitas dan tidak terpaku pada tindakan advis medis saja.

Daftar Pustaka

Douglas JG, 2003. *International Society on Hypertension in Blacks (ISHIB)*

Sustrani L, dkk, 2011. *Konsep penyakit klinis*. Jakarta EGC

Shimamoto, 2006. *Chinese Hypertension Society (CHS)*

Smith, Tom, 1986. *hipertensi sistolik dan hipertensi diastolic* Edisi 7

Rusdi dan Nurlaela, 2009. *Penyakit Jantung, Hipertensi dan Nutrisi*,

- Mahalul Azam, 2005. *Jantung dan ginjal*.
- American Heart Association, 2011, *Heart International Cardiovascular Disease Statistic*. <http://www.americanheart.org/>,
- Depkes RI., 2012, *Masalah Hipertensi Di Indonesia*, <http://www.depkes.go.id>,
- Kaplan, Norman M., 2012, *Smoking and Hypertension*, <http://uptodate.com/>,
- Kowalski, R., 2010, *Terapi Hipertensi*. Terjemahan: Rani S. Bandung: Qanita Zulkeflie, NASB, 2011, *Rokok*, <http://Repository.usu.ac.id/>,
- Sani, 2008 JNC (*Joint Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*), ahli hipertensi nasional Amerika Serikat
- National Institutes for Health USA (NIH, 1998). *Health And Nutrition*. (4)
- Corwin, Elizabeth J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi* edisi 3. EGC : Jakarta
- Crisp, J., & Taylor, C. (2006). *Potter & Perry's fundamental of nursing* (3rd ed). Australia: Mosby.
- Smeltzer SC, Bare BG. *Buku ajar keperawatan medikal bedah* Brunner & Suddarth edisi 8 volume 1. Alih bahasa Waluyo A, Karyasa IM, Julia, Kuncara, Asih Y. EGC. Jakarta; 1997.
- Setyoadi, Kushariyadi. *Terapi modalitas keperawatan pada klien psikogeriatrik*. Salemba Medika. Jakarta; 2011.
- Henderson C, Jones K. *Buku ajar konsep kebidanan*. Alih bahasa Anjarwati R, Komalasari R, Adiningsih D. EGC. Jakarta; 2005
- Teknik relaksasi nafas dalam. [diunduh pada tanggal 21 April 2013] tersedia www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1keperawatan/206312001/bab2.pdf
- Davis, M., Eshelman, ER., Matthew. (2005). *Panduan relaksasi dan reduksi stres*. Jakarta: EGC.
- Dochterman, J.M., & Bulechek, G.M. (2004). *Nursing intervention classification*. Iowa : Mosby.

- Kanji N. , White, A. & Ernste . (2006). Autogenic training to reduce anxiety in nursing students: Randomized controlled trial. *Journal of Advanced Nursing*, 53 (6).
dari <http://www.autogenictherapy.org.uk>
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi konsep klinis proses penyakit*, Edisi 6, Jakarta: EGC.
- Saunders, S. (2007). Autogenic therapy : Short term therapy for long term gain. *British autogenic Society*, Diperoleh
- Shinozaki, M., Kanazawa, M., Kano, M., Endo, Y., Nakaya, N., Hongo, M., dan Fukudo, S. (2010). Effect of autogenic training on general improvement in
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., Cheever, K. H. (2008). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (11th Edition). Philadelphia: Lippincott William